

RINGKASAN

NABILLA TRI BUANA DEWI. Identifikasi Dan Prevalensi Cacing Ektoparasit Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) Di Keramba Jaring Apung Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA dan Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si

Ikan kerapu merupakan ikan konsumsi yang termasuk komoditas perikanan unggulan dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, mempunyai harga yang mahal serta merupakan komoditas ekspor. Jumlah total ekspor ikan kerapu hidup selama tahun 2016 mencapai 4.006.852 ton dan pada triwulan pertama tahun 2017 mencapai 1.122.678 ton. Ikan kerapu memiliki banyak jenis spesies salah satunya adalah Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*). Kerapu Cantang merupakan ikan kerapu hasil hibridisasi antara ikan kerapu macan betina dan kerapu kertang jantan. Ikan kerapu cantang hasil hybrid ini memiliki beberapa keunggulan salah satunya adalah memiliki ketahanan terhadap penyakit lebih baik, namun tidak menutup kemungkinan ikan kerapu tersebut dapat terserang penyakit dan parasite.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis spesies dan prevalensi cacing ektoparasit yang menginfestasi Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) di Keramba Jaring Apung Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Parameter utama yang diamati dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis spesies cacing ektoparasit dan prevalensi cacing ektoparasit yang menginfestasi ikan kerapu cantang. Parameter pendukung dalam penelitian ini adalah kualitas air pada keramba jaring apung ikan kerapu cantang meliputi suhu, pH, oksigen terlarut, salinitas dan amoniak.

Cacing ektoparasit yang ditemukan pada ikan kerapu cantang di Keramba Jaring Apung di BPBL Lombok adalah *Neobenedenia girellae* dan *Pseudorhabdosynochus seabassi*. Prevalensi cacing ektoparasit tertinggi pada infestasi campuran dari *P. seabassi* dan *N. girellae* sebesar 50% dengan kategori *frequently* (sering kali) ditemukan menginfestasi ikan kerapu cantang. Kategori tertinggi kedua yakni infestasi tunggal *Pseudorhabdosynochus seabassi* sebesar 27,5% termasuk kategori *Often* (sering) menginfestasi ikan kerapu cantang sedangkan prevalensi terendah yaitu infestasi tunggal *Neobenedenia girellae* dengan tingkat prevalensi sebesar 10% menggambarkan bahwa ektoparasit tersebut termasuk kategori *Often* (sering).

SUMMARY

NABILLA TRI BUANA DEWI. Identification And Prevalence Of Ectoparasites Helminth In Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) At Floating Net Cage Of Marine Aquaculture Development Center Lombok, West Nusa Tenggara. Academic Advisor: Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA and Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si

Grouper fish is a consumption fish that includes superior fishery commodities and has a high economic value, has a high price and is an export commodity. The total number of live grouper exports during the year 2016 reached 4,006,852 tons and in the first quarter of 2017 reached 1,122,678 tons.

Groupers have many species, one of which is Cantang Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*). Cantang Grouper is a hybridized grouper fish between female tiger grouper and male kertang grouper. The hybridized grouper has several advantages, one of which is having better resistance to disease, but it does not rule out the grouper being infected by the disease and parasite.

This study aims to determine the species and the prevalence of ectoparasitic helminth that infest Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) in the floating net cages of Marine Aquaculture Development Center Sekotong, Lombok, West Nusa Tenggara. The method used in this research is descriptive method.

The main parameters observed in this study were the species of ectoparasite helminth and the prevalence of ectoparasitic helminth that infected the groupers. The supporting parameters in this research are water quality in floating net cages of cantang grouper including temperature, pH, dissolved oxygen, salinity and ammonia.

Ectoparasite helminth has found in cantang grouper in the floating net cages at Marine Aquaculture Development Center Lombok are *Neobenedenia girellae* and *Pseudorhabdosynochus seabassi*. The highest prevalence of ectoparasite helminth was founded is mixed infestation of *P. seabassi* and *N. girellae* is 50% where this helminth has been Frequently found to infest the cantang groupers. The second highest category is single infestation of *Pseudorhabdosynochus seabassi* 27,5% where including category Often that infest cantang grouper whereas the lowest prevalence is single infestation of *Neobenedenia girellae* with level of prevalence equal to 10% illustrates that the ectoparasit belongs Often category.